

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham

Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan fluktuasi tahunan *CAR* terjadi, hal ini tidak berpengaruh pada harga saham bank karena optimisme investor lebih dipengaruhi oleh kondisi perbankan yang membaik.

5.1.2 *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi *ROE* adalah 0.690, jauh di atas tingkat signifikansi umum (0.05). Meskipun pada literatur menyatakan bahwa *ROE* dapat mempengaruhi harga saham, penelitian ini menemukan pengaruh terbatas karena *ROE* perbankan rendah, yakni 2.4%.

5.1.3 *BOPO* Terhadap Harga Saham

Variabel *BOPO* berpengaruh pada harga saham. Hasil uji menunjukkan signifikansi *BOPO* (0.016) lebih rendah dari tingkat umum (0.05). Rata-rata *BOPO* bank 2020-2022 di bawah batas ideal Bank Indonesia (85%), menunjukkan manajemen efisien. Ini positif bagi persepsi investor dan harga saham bank.

5.1.4 Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham

Variabel Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan pada harga saham. Nilai signifikansi PER (0.425) melebihi ambang umum (0.05). Rata-rata PER bank 2020-2022 adalah 56x, overvalue. Ini mungkin menyiratkan harga saham terlalu tinggi dibanding kinerja, bisa diabaikan oleh investor.

5.1.5 Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham

Variabel Net Interest Margin (NIM) berpengaruh pada harga saham. Nilai signifikansi NIM (0.041) di bawah batas umum (0.05). NIM tinggi berkontribusi pada kenaikan harga saham. NIM yang melebihi standar adalah indikator positif bagi kesehatan finansial, memengaruhi persepsi investor dan harga saham 2020-2022.

5.1.6 Capital Adequacy ratio (CAR), Return On Equity (ROE), BOPO, Price Earning Ratio (PER), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham

Semua variabel independen berpengaruh pada harga saham, dengan tingkat signifikansi < 0.000 . Variabel-variabel tersebut berinteraksi untuk memengaruhi harga saham. Hasil menunjukkan bahwa kinerja, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan memengaruhi harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini untuk meningkatkan hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data yang didapatkan hanya 30 dikarenakan sampai waktu penelitian ditentukan masih ada Perusahaan yang belum mempublikasi finansial statement-nya di dalam BEI.
2. Hanya melakukan penelitian dalam lingkup perusahaan perbankan selama tahun 2020 sampai dengan 2022.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen (CAR, ROE, BOPO, PER, dan NIM) yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perbankan.

5.3 Saran

Peneliti memberikan saran berikut untuk pembaca dan peneliti masa depan berdasarkan keterbatasan penelitian:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan seperti ROA, NPL, LDR, EPS, dan variabel lainnya yang relevan perbankan.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada perusahaan perbankan syariah dengan menggunakan variabel -variabel yang ada pada laporan keuangan perbankan syariah.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian tidak hanya rentang waktu 3 tahun seperti penelitian ini. Dengan rentang

waktu yang lebih lama dapat diketahui pengaruh yang terjadi antara faktor internal dan eksternal terhadap harga saham perbankan dari tahun ke tahun.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA